

Analisis Semiotika Lirik Lagu “Angel Baby” Karya Troye Sivan

Deddy Irawan¹, Dyah Atika Parapat², Hasan Sazali³

^{1,2,3}UIN Sumatra Utara, Medan

deddyirawan0703@gmail.com¹, atikaparapat93@gmail.com²

ABSTRACT

The song with the title "Angel Baby" is considered to cause debate in the midst of society, especially Indonesian society. Because this song is considered to contain LGBT elements because the singer is Troye Sivan who is allegedly gay. Therefore, the author makes the song to be analyzed. According to the writing, the song is quite interesting to research (analyze). In short, based on the author's observation or analysis, it is concluded that the song Angel Baby is a song that contains LGBT content It is based on the content of the song lyrics and plus the singer who is gay

Keywords : *angel baby, song analysis, lgbt, gay singer.*

ABSTRAK

Lagu dengan judul “Angel Baby” dianggap menimbulkan perdebatan di tengah-tengah masyarakat terutama masyarakat Indonesia. Pasalnya lagu ini dianggap mengandung unsur LGBT karena penyanyinya ialah Troye Sivan yang diduga seorang *gay*. Oleh sebab itu, penulis menjadikan lagu tersebut untuk dianalisis. Menurut penulis, lagu tersebut cukup menarik untuk diteliti (analisis). Singkatnya, berdasarkan hasil pengamatan atau analisis penulis, disimpulkan bahwa lagu *Angel Baby* adalah lagu yang mengandung unsur LGBT. Hal itu berdasarkan isi lirik lagunya dan ditambah penyanyinya yang merupakan seorang *gay*.

Kata kunci: *angel baby, analisis lagu, lgbt, penyanyi gay.*

PENDAHULUAN

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya) (KBBI mutakhir: 2020). Lagu dinyanyikan oleh orang banyak untuk membuat diri senang atau membahagiakan diri sendiri, kebanyakan dari penyanyi menyanyi menyanyikan lagu untuk didengar oleh orang lain (Axcell Nathaniel dan Amelia Wisda Sannie, 2018:109). Sementara itu, musik merupakan salah satu media ungkapan kesenian yang menggambarkan kebudayaan masyarakat pendukungnya (Rahmat Hidayat, 2014:1). Sedangkan lirik adalah bagian dari musik, yakni sebagai media untuk menyampaikan pesannya (Axcell Nataniel dan Amelia Wisda Sannie, 2018:109).

Media massa yang berkembang sangat signifikan seperti sekarang ini menjadikan budaya media dan dunia berubah. Peran gender sampai sekarang ini terus menjadi pembicaraan. Kerap kali dituangkan dalam berbagai media, salah satunya musik atau lagu. Musik atau lagu memiliki syair yang mengandung maknanya masing-masing. Apalagi didukung dengan kemajuan teknologi media massa yang semakin pesat memungkinkan terjadinya penyiaran musik di luar geografis hingga budaya asal prduk musik tersebut

sehingga jumlah penikmat atau pendengar musik menjadi lebih luas (Yohana Alexandra, Chory Angela Wijayanti, Megawati Wahjudianata, 2021: 2).

Belakangan ini, tepatnya di pertengahan tahun 2022, lagu dengan judul *Angel Baby* yang dipopulerkan oleh seorang penyanyi pria yang bernama Troye Sivan menjadi *trending* dan mencuri perhatian publik khususnya di kalangan remaja. Lagu yang resmi rilis pada 10 September 2021 dengan genre tentang percintaan ini, semula viral di TikTok karena banyak yang menjadikannya sebagai *background* di unggahan pengguna TikTok. Lama kelamaan lagu tersebut turut familiar di berbagai media sosial dan sering dijadikan *background* konten di unggahan penggunanya misalnya seperti platform Instagram.

Lagu *Angel Baby* berhasil tembus 164,3 juta pendengar di Spotify berdasarkan data yang dikeluarkan oleh *Kompas.com* pada Juni 2022 dan menduduki 8 top Spotify di Indonesia. Angka pendengar lagunya tersebut merupakan angka yang cukup fantastis. Pantas saja lagunya dapat menjadi lagunya yang sangat digemari masyarakat Indonesia. Sebagai pendengar, sudah sepantasnya memahami lirik lagu yang didengar. Apalagi lagu yang dinyanyikan dengan menggunakan bahasa asing. Hal ini bertujuan agar pendengar tidak terjerumus kepada tipu daya.

Sementara Troye Sivan sendiri memiliki nama lengkap Troye Sivan Mellet. Ia merupakan seseorang warga berkebangsaan Australia dan menjadi penyanyi tenor di sana. Pria yang berkelahiran 5 Juni 1995 ini mengakui secara terang-terangan bahwa dirinya merupakan seorang *gay* melalui video YouTube pada 7 Agustus 2013 (Wikipedia, 2023).

Di YouTube sendiri, sampai saat ini Kamis, 19 Januari 2023 lagu tersebut sudah ditonton sebanyak 36 juta orang. Hal tersebut sebagaimana dikutip dari unggahan yang diunggah di akun YouTube Troye Sivan. Lagu yang hampir berusia satu tahun tersebut turut meramaikan dunia permusikan. Cerita tentang percintaan merupakan sebuah cerita yang sudah biasa di tengah-tengah masyarakat terlebih di kalangan remaja. Dengan angka 22 juta lebih penonton itu, membuktikan bahwa lagu bergenre tentang percintaan cukup digemari masyarakat khususnya di kalangan remaja.

Terlepas dari status penyanyinya, makna yang tersirat dari liriknya, hingga irama musiknya, lagu *Angel Baby* dianggap berhasil memanjakan para pendengar dan pencinta musik. Dibalik itu semua, ternyata lagu *Angel Baby* menuai polemik dari segi lirik hingga status penyanyinya. Troye Sivan diduga seorang pria yang mencintai sesama jenis alias *gay* dan lirik lagunya yang dituding terinspirasi dari pasangan *gay* dan anaknya.

Munculnya dugaan dan tuduhan tersebut membuat pendengar lagunya dan penggemarnya terkejut. Benar saja, dugaan yang dilemparkan ke Troye Sivan dalam kenyataannya benar adanya. Banyak media yang membenarkan dugaan tersebut, salah satunya ialah laman *website kuyou.id* yang di telusuri pada Senin, 11 Juli 2022. Troye Sivan mengaku bahwa dirinya seorang *gay* sejak tahun 2013. Sementara tuduhan tentang lagunya yang terinspirasi dari pasangan *gay*-nya kenyataannya tidaklah benar, hal tersebut sebagaimana dilansir dari laman *insertlive.com* saat ditelusuri di hari yang sama.

Dalam unggahan di *website insertlive.com* semula Troye Sivan menyatakan bahwa lagu yang ia ciptakan terinspirasi dari pasangannya (*gay*-nya) dan anaknya yang bernama Andrejo yang masih berusia lima tahun di video yang diunggahnya di akun TikTok pribadinya @troyesivan. Sontak unggahan tersebut membuat para penggemar dan penonton video TikToksnya bereaksi (terkejut) dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan. Namun, seketika itu pria yang berasal dari Australia tersebut membantah pernyataannya yang sebelumnya mengaku bahwa lagu yang ia ciptakan terinspirasi dari pasangan dan anaknya.

Ia pun membeberkan bahwa lagu tersebut terinspirasi dari Ibundanya bukan pasangan (*gay*) ataupun anaknya. Dalam unggahan TikTok pribadinya tersebut ia menyampaikan klarifikasinya dalam unggahan yang berbeda untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penggemarnya yang sempat terkejut.

“Ketika aku masih bayi, aku menangis dan Ibuku berkata bahwa itu terdengar seperti malaikat. Sepuluh tahun kemudian, aku menulis ‘*Angel Baby*’ tentang itu, dan itu rilis sekarang. Aku harap kalian menyukainya,” tulis Troye Sivan.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat dipetik bahwa pertama, Troye Sivan merupakan seorang pria berkebangsaan Australia yang menyukai atau mencintai sesama jenis (*gay*) sejak tahun 2013. Kedua, lagu *Angel Baby* yang dinyanyikan oleh Troye Sivan bukanlah hasil dari inspirasi pasangan (*gay*) dan anaknya, melainkan lagu tersebut terinspirasi dari Ibundanya. Ketiga, Troye Sivan mengaku bahwa dirinya belum menikah dengan pasangan (*gay*-nya) dan tidak memiliki anak dalam kehidupan nyatanya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan metode analisis tekstual (semiotika). Pada prosesnya dalam mengumpulkan data-data, metode ini menerapkan analisis dan pengamatan. Pengamatan dilakukan terhadap suatu objek, yaitu lirik lagu dan mengambil makna yang tersirat dalam lirik lagu tersebut. Secara umum, semiotika adalah suatu kajian ilmu tentang mengkaji tanda. Singkatnya, Sobur (2003, hlm. 15) menyebutkan bahwa semiotika adalah suatu ilmu atau metode untuk mengkaji tanda.

Maksud tanda di sini ialah perangkat yang kita pakai upaya mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Dalam istilah Barthes, semiotika pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memakai hal-hal (*things*). Sedangkan menurut Lechte (dalam Sobur, 2003, hlm. 16), semiotika merupakan teori tentang tanda dan penandaan.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Sebagaimana yang telah peneliti uraikan di atas (bagian pendahuluan) bahwa lagu *Angel Baby* merupakan lagu yang bergenre tentang percintaan. Dalam setiap bait kata dalam lirik lagu tersebut mendeskripsikan tentang percintaan (rasa sayang). Jika dilihat dari liriknya lagu ini seyogianya dinyanyikan oleh seseorang untuk pasangannya (lawan

jenis). Namun, jika dilihat dari sudut status penyanyi asli lagu *Angel Baby* yang mencintai sesama jenis (laki-laki/*gay*) membuat lagu ini dipertanyakan tentang kenormalannya.

Mencintai atau bahkan menikah sesama jenis (LGBT) tentulah tidak dibenarkan dalam norma kemanusiaan bahkan dalam norma keagamaan. Karena LGBT dianggap melanggar kodrat atau fitrah Tuhan Yang Maha Esa. Bagaimana bisa dibenarkan seseorang LGBT (mencintai) sesama jenis? Walaupun ada negara yang melegalkan hal tersebut, akan tetapi tetap saja secara hukum kemanusiaan dan hukum ketuhanan hal tersebut tidak dibenarkan.

Jikapun penyanyi asli lagu tersebut (Troye Sivan) mengaku lagu tersebut tidak terinspirasi dari pasangannya, melainkan terinspirasi dari Ibundanya, maka tetap saja lagu yang dinyanyikan olehnya tidaklah dibenarkan untuk ditujukan kepada pasangan sesama jenis. Perspektif (negatif) muncul kepada Troye Sivan dikarenakan dirinya yang mencintai sesama jenis (LGBT), ditambah lirik lagunya yang dinyanyikannya cenderung mengarah seorang kekasih (pasangan).

Dalam masalah gender, normalnya dan seharusnya seorang laki-laki menjadikan seorang wanita sebagai kekasih (pasangan). Tentu saja LGBT atau mencintai sesama jenis yang dijadikan sebagai kekasih, itu merupakan hal menyimpang dari hukum gender itu sendiri. Bukan suatu hal yang normal dalam urusan gender apabila seorang laki-laki saling mencintai terhadap laki-laki yang satunya lagi (menjadi kekasih).

Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis penulis yang diperkuat dengan data-data yang tertera di atas, maka lagu dengan judul *Angel Baby* mengandung unsur LGBT. Hal itu dibuktikan dengan lirik lagu yang dinyanyikan menjurus ke arah kekasihnya. Selain itu juga, Troye Sivan merupakan seorang *gay*, yang itu artinya lagu tersebut dinyanyikan untuk kekasih (laki-laki/*gay*).

KESIMPULAN

Lagu *Angel Baby* yang dinyanyikan oleh Troye Sivan merupakan lagu yang bergenre tentang percintaan atau kasih sayang. Lagu yang dirilis pada September 2021 lalu itu pertama kali viral dan *trending* di aplikasi TikTok pada April 2022 lalu. Kendati demikian, lagu tersebut hingga kini masih tetap populer di dunia permusikan, bahkan masuk 50 top Spotify dan lebih dari 22 juta orang telah menonton lewat kanal YouTube Troye Sivan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pertama, perbuatan LGBT atau mencintai sesama jenis tidaklah dibenarkan dalam norma ketuhanan dan kemanusiaan. Kedua, sebagaimana pengakuan Troye Sivan bahwa dirinya adalah seorang *gay* sejak tahun 2022, tentu saja Troye Sivan tidak dibenarkan menyanyikan lagu tersebut kepada pasangan (*gay*-nya) karena makna yang tersirat dalam lagunya tersebut mengindikasikan tertuju kepada seorang pasangan (kekasih), bukan kepada seorang Ibu ataupun orang tua.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 4 No 2 (2024) 383-387 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v4i2.3350

DAFTAR PUSTAKA

Alex Sobur. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya KBBI Mutakhir. 2020.

Nathaniel Axcell dan Wisda Sannie Amelia. 2018. *Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu "Ruang Sendiri" Karya Tulus*. (Jurnal)

Alexandra Yohana, Wijayanti Angela Chory, Wahjudianata Megawati. 2021. *Representasi Peran Gender Dalam Video Musik Taylor Swift The Man*. (Jurnal)

Hidayat Rahmat. 2014. *Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi" Karya Nidji*. (Jurnal).

<https://www.insertlive.com/film-dan-musik/20220408134925-25-272958/troye-sivan-bocorkan-lagu-angel-baby-terinspirasi-dari-suaminya> (Diakses pada Kamis, 19 Januari 2023 pukul 14.15 WIB)

<https://kuyou.id/homepage/read/31018/fakta-dan-profil-suami-dan-anak-troye-sivan-sosok-yang-jadi-inspirasi-lagu-angel-baby> (Diakses pada Kamis, 19 Januari 2023 pukul 14.20 WIB)

https://id.wikipedia.org/wiki/Troye_Sivan (Diakses pada Kamis, 19 Januari 2023 pukul 14.30 WIB)

<https://www.kompas.com/hype/read/2022/06/21/125825366/daftar-lagu-teratas-di-tangga-lagu-spotify-indonesia-minggu-ini?page=all> (Diakses pada Kamis, 19 Januari 2023 pukul 15.00 WIB)

<https://youtu.be/tyYwOEKKcZc> (Diakses pada Kamis, 1 Januari 2023 pukul 15.15 WIB)